


KARAKTERISTIK KONSELOR

- ▶ Pengalaman, orientasi teoretis, dan teknik yang digunakan bukan menjadi penentu utama (critical determinants) bagi keefektifan terapi (Perez);
- ▶ Kepribadian konselor merupakan 'key influence' dalam hubungan konseling;
- ▶ Kepribadian konselor merupakan keseimbangan antara pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan terapeutik; dimensi ini tidak dapat menjadi substitusi;
- ▶ Kualitas konselor tidak dapat ditempatkan sebagai sesuatu yang ideal tetapi namun sebagai prakondisi bagi keefektifan fungsi konselor (konsep becoming)

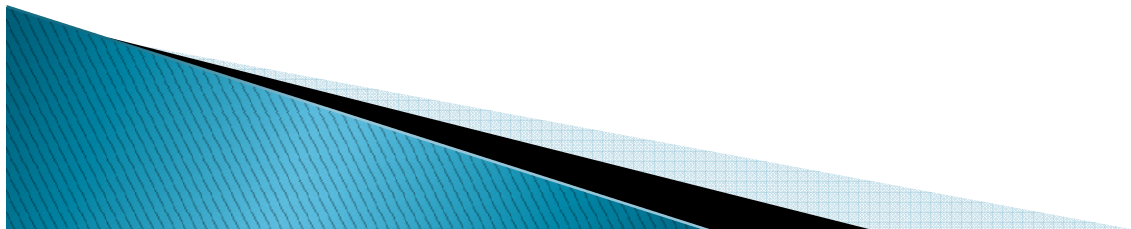


KEPRIBADIAN KONSELOR (Rogers)

- ▶ Sikap dan perasaan terapis lebih penting daripada teknik dan orientasi teoretik;
 - ▶ Ada tiga karakteristik terapis yang penting bagi hubungan terapeutik yaitu (1) congruence or genuineness, 2) unconditional positive regard, 3) accurate empathic;
 - ▶ Dengan kualitas ini membantu konseli untuk mewujudkan dorongan inheren bagi perkembangan diri, melepaskan selubung diri dan melakukan eksplorasi yang lebih dalam;
 - ▶ Who therapist are as person ...more important than what they do or what techniques they use
- 

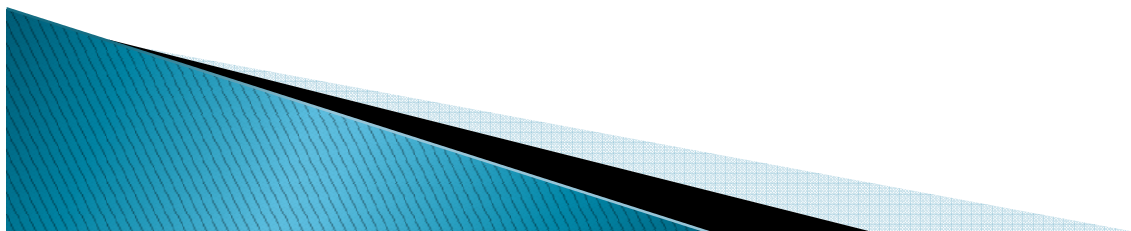
KEPRIBADIAN KONSELOR (Ellis)

- ▶ Perubahan dapat terjadi tanpa hubungan yang mendalam. Melalui koresponden, membaca, mendengar audio, menonton video, atau tanpa kontak langsung dapat terjadi perubahan pada konseli
- ▶ Kehangatan pribadi, kasih sayang, dan kepedulian merupakan hal sekunder dan terapi yang baik dapat terjadi tanpa hal tersebut;
- ▶ Modifikasi pikiran Ellis, penerimaan tanpa syarat, menyimak, dan melihat dari perspektif konseli membantu konseli untuk 'feel better' yang tidak ekuivalen dengan 'getting better';
- ▶ Peran terapis adalah mengajarkan berpikir ilmiah;
- ▶ Attitudes are important ...but may not be sufficient.



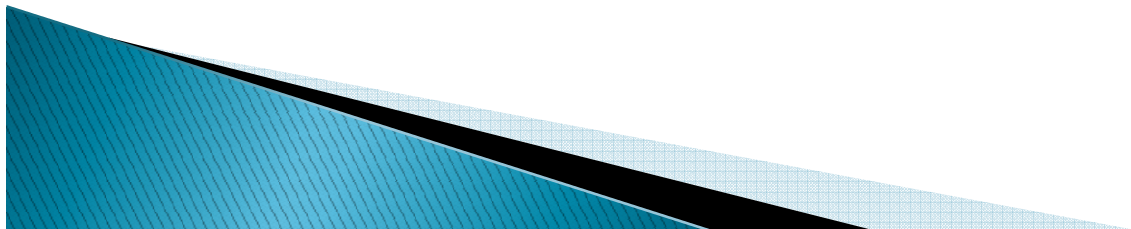
KARAKTERISTIK IDEAL KONSELOR (COREY, 1984)

- ▶ **Good will;**
- ▶ **The ability to be present for others**
- ▶ **A recognition and acceptance of their personal power;**
- ▶ **The knowledge that they have found their own way;**
- ▶ **A willingness to be vulnerable and to take risk;**
- ▶ **Self-respect and self-appreciation;**
- ▶ **A willingness to serve as a model for their clients;**
- ▶ **A willingness to risk making mistakes and to admit having made them;**
- ▶ **A growth orientation.**



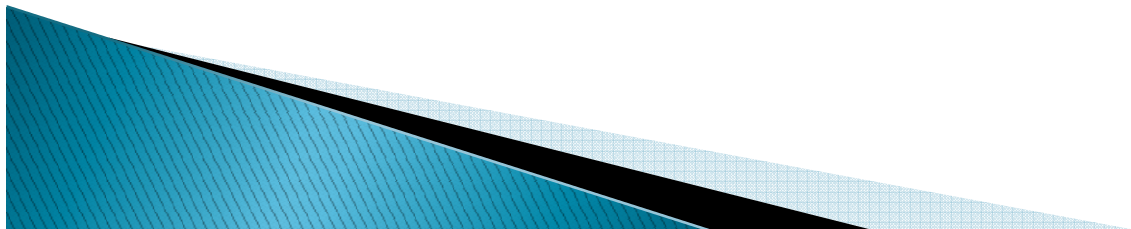
MASALAH KONSELOR PEMULA (Corey, 1984)

- ▶ **Anxiety;**
- ▶ **Expecting instant result;**
- ▶ **Dealing with difficult clients (silent, overly demanding, unmotivated);**
- ▶ **On demanding perfections;**
- ▶ **Self-disclosure (excessive and too little);**
- ▶ **Self-deception;**
- ▶ **Transference and countertransference**
- ▶ **Burn-out**



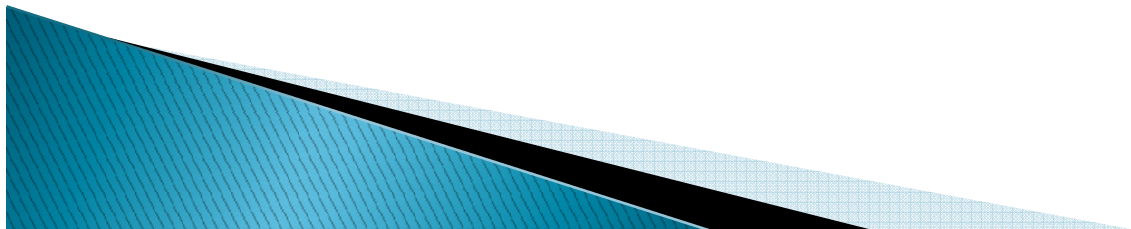
KUALITAS PRIBADI KONSELOR

- ▶ Memiliki niat tulus dan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain;
- ▶ Mampu hadir untuk orang lain, mampu dan rela untuk menyelami pengalaman suka-duka orang lain;
- ▶ Mengenal dan menerima kekuatan diri tanpa merasa superior;
- ▶ Memiliki gaya konseling yang khas yang merupakan ekspresi kepribadian;
- ▶ Bersedia untuk kecewa dan mengambil resiko;
- ▶ Memiliki 'self-respect, self-appreciation, self worth;
- ▶ Bersedia sebagai model bagi konseli;
- ▶ Memiliki orientasi pada perkembangan;
- ▶ Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan (Hackney, 1988)



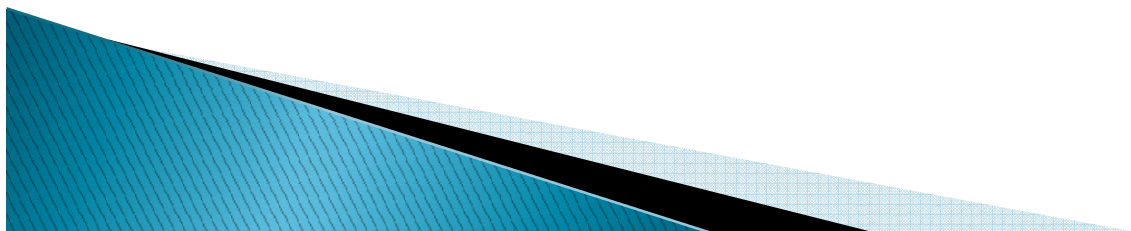
KETERAMPILAN INTERPERSONAL KONSELOR

- ▶ Merupakan kemampuan 'to translate' apa yang dibaca menuju apa yang harus dilakukan (Gerald Egan);
- ▶ Memiliki akal sehat dan kecerdasan sosial;
- ▶ Bersedia bekerja keras bersama dengan konseli;
- ▶ Memiliki keterampilan dalam mengeksplorasi pengalaman, perasaan, perilaku, dan berorientasi pada tindakan, serta betah bersama konseli;
- ▶ Mampu mendengar dan mengkomunikasikan pesan secara akurat tanpa menjadi dominan;
- ▶ Dapat dipercaya;
- ▶ Peka terhadap situasi orang lain.



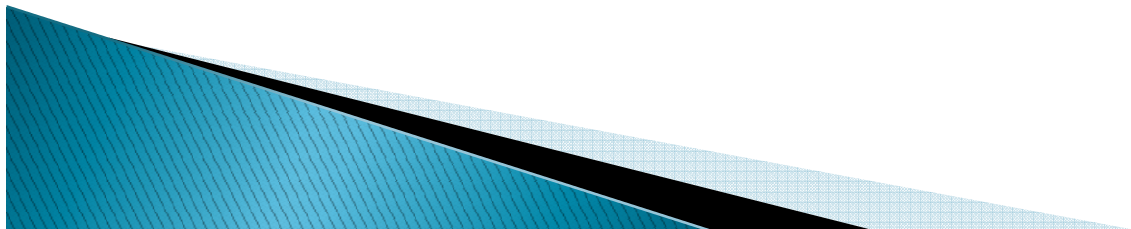
KETERAMPILAN KONSEPTUALISASI

- ▶ **Konselor dituntut untuk mampu menjadi bagian dari dunia konseli. Hal ini menuntut kongruensi, kejujuran, dan tanggung jawab profesional dari konselor.**
- ▶ **Kemampuan yang mesti dimiliki konselor adalah; to listen, to comprehend, to relate, to think through, to recognize connections and contradiction, to conceptualize, to react, to investigate, to support, to challenge, to empathize;**



KETERAMPILAN INTERVENSI KONSELOR

- ▶ **Konselor dituntut untuk mampu mengimplementasikan konseptualisasinya bagi perkembangan konseli;**
- ▶ **Setiap konselor memiliki rencana intervensi berdasarkan asesmen masalah, pandangan tentang manusia dan proses perubahan, dan tujuan yang diharapkan;**
- ▶ **Intervensi konselor dapat berfokus pada sikap dan perasaan konseli, proses berpikir dan situasi kehidupan konseli, perilaku konseli atau upaya untuk berubah, dan hubungan interpersonal konseli;**
- ▶ **Tuntutan kepada konselor untuk meningkatkan keterampilan intervensi dan mengetahui bagaimana kemajuan suatu intervensi.**



KOMPETENSI KONSELOR: ABKIN

- ▶ Memahami secara mendalam konseli yang hendak dilayani;
- ▶ Menguasai landasan teoretik bimbingan dan konseling;
- ▶ Menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan;
- ▶ Mengembangkan pribadi dan profesionalitas secara berkelanjutan

